

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN BERBASIS LINGKUNGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA MATERI ASAM, BASA, DAN GARAM

**(PTK pada Siswa Kelas VII_B SMP Negeri 22 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2009-2010)**

Oleh

DWI YULYANI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 22 Bandar Lampung diketahui bahwa nilai rata-rata tes formatif siswa pada materi asam, basa, dan garam masih rendah yaitu 48% yang memperoleh nilai 68. Hal tersebut disebabkan karena aktivitas siswa masih rendah dalam proses pembelajaran. Siswa juga jarang melakukan praktikum, sehingga siswa kurang terlatih untuk melakukan keterampilan proses sains. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan proses sains pada materi asam, basa, dan garam adalah dengan penggunaan metode eksperimen berbasis lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen berbasis lingkungan pada materi asam, basa, dan garam dalam meningkatkan aktivitas *on task* dan keterampilan proses sains siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran materi asam, basa, dan garam dengan metode eksperimen berbasis lingkungan dapat meningkatkan (1) tiap jenis aktivitas *on task* dari siklus I ke siklus II, yaitu aktif dalam diskusi kelompok sebesar 32,8%; bertanya kepada guru: 25%; memberi pendapat: 26,6%; dan menjawab pertanyaan dari guru: 26,5%, (2) tiap jenis keterampilan proses sains siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu indikator mengklasifikasikan sebesar 3,8%; indikator menyimpulkan: 14,4%; indikator mengkomunikasikan: 7,5% ; dan indikator observasi sebesar 23,92%, bila dilaksanakan dengan cara melatih keterampilan proses sains pada siswa melalui praktikum dan penggunaan LKS selama proses pembelajaran.

Kata kunci: aktivitas *on task*, keterampilan proses sains, dan metode eksperimen berbasis lingkungan